

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, Riwayat keluarga dengan DM serta Konsumsi obat. Sedangkan data khusus tentang hasil tes Gula Darah Acak sebelum dan sesudah diberikan intervensi serta hasil dari pengaruh Teh Daun Kelor pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya

#### **4.1 Gambaran umum lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya dengan luas wilayah 104.994m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

1. Batas sebelah utara: Berbatasan dengan Kedung Nangu Selatan RW.03
2. Batas sebelah selatan: Berbatasan dengan RW.11 Kelurahan Sidotopo wetan
3. Batas sebelah barat : Berbatasan dengan RW.01 Kelurahan Sidotopo Wetan
4. Batas sebelah timur : Berbatasan dengan RW.09 Tengumung Baru

RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya memiliki jumlah penduduk 4.260 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 2.089 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.171 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.234.

RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya memiliki sarana kesehatan yang meliputi 1 posyandu Lansia di RW 05 dan 1 Posyandu di RW 06 dan 2 Posyandu Balita di RW 05 dan 3 Posyandu Balita di RW 06. Posyandu Lansia posyandu balita 1 terletak di balai RT 03 RW 05 Sidomulyo sedangkan posyandu balita 2 terletak di balai RW 05 Sidomulyo. Kedua posyandu tersebut berada di bawah naungan Puskesmas Sidotopo Wetan Kecamatan Kecamatan Kenjeran Surabaya. Posyandu lansia RW 06 berada di balai RT 02 dan Posyandu lansia terbagi menjadi 3 tempat ada di balai RT 02 dan ada yang berada di balai RT 07 dan 06.

## 4.2 Data Umum

### 4.2.1 Karakteristik responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Jenis Kelamin	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi ( f )	Persentase ( % )	Frekuensi ( f )	Persentase ( % )
1	Laki-laki	5	28	3	17
2	Perempuan	13	72	15	83
	Jumlah	18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden (72%) dan dan

sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden (28%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden (17%) dan perempuan sebanyak 15 responden (83%).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Usia (Tahun)	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	45-50	5	28	5	28
2	60-74	13	72	12	67
3	75-90	0	0	1	6
4	>90	0	0	0	0
Jumlah		18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar berusia 60-74 tahun sebanyak 13 responden (72%) dan sebagian kecil berusia 45-50 tahun sebanyak 5 responden (28%). Pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 60-74 tahun sebanyak 13 responden (57%) sedangkan sebagian kecil berusia 75-90 hanya 1 responden (6%).

## 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Pendidikan	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	2	11	0	0
2	SD	4	22	5	28
3	SMP	5	28	5	28

4	SMA	6	33	6	33
5	Perguruan tinggi	1	6	2	11
Jumlah		18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar adalah yang berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (33%), sedangkan sebagian kecil adalah perguruan tinggi sebanyak 1 responden (6%). Pada kelompok kontrol sebagian besar adalah pendidikan SMA sebanyak 6 responden (33%), sedangkan sebagian kecil adalah perguruan tinggi sebanyak 2 responden (11%).

#### 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Pekerjaan	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi ( f )	Persentase ( % )	Frekuensi ( f )	Persentase ( % )
1	Bekerja	7	39	13	72
2	Tidak Bekerja	11	61	5	28
Jumlah		18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar tidak bekerja/pensiunan sebanyak 11 responden(61%) dan sebagian kecil bekerja sebanyak 7 responden (39%).Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar bekerja sebanyak 13 responden (72%) dan sebagian kecil tidak bekerja 5 responden (28%).

### 5. Karakteristik responden berdasarkan aktifitas fisik

Berdasarkan Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktifitas fisik di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Aktifitas Fisik	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi ( f )	Persentase ( % )	Frekuensi ( f )	Persentase ( % )
1	Kurang	11	61	14	78
2	Cukup	7	39	4	22
Jumlah		18	100	18	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar aktifitas yang dilakukan kurang dengan jumlah 11 responden (61%) dan sebagian kecil pada aktifitas yang cukup sebanyak 7 responden (39%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga memiliki aktifitas fisik kurang dengan jumlah 14 responden (78%) sedangkan sebagian kecil adalah yang memiliki aktifitas fisik cukup sebanyak 4 responden (22%).

### 6. Karakteristik responden berdasarkan riwayat keluarga dengan DM

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan riwayat keluarga dengan DM di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Riwayat DM Keluarga	kelompok perlakuan		kelompok kontrol	
		Frekuensi ( f )	Persentase ( % )	Frekuensi ( f )	Persentase ( % )
1	Ada	12	67	10	56
2	Tidak Ada	6	33	8	44
Jumlah		18	100	18	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebagian besar mempunyai riwayat keluarga dengan DM sebanyak 12 responden

(67%) sedangkan sebagian kecil adalah dengan riwayat keluarga yang tidak memiliki DM ada 6 responden (33%). Pada kelompok kontrol sebagian besar juga memiliki riwayat keluarga dengan DM sebanyak 10 responden (56%) dan yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan DM sebanyak 8 responden (44%)

7. Karakteristik responden berdasarkan konsumsi obat antihiperqlikemi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan konsumsi obat di Posyandu Lansia RW. 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

No.	Konsumsi Obat	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi ( f )	Persentase ( % )	Frekuensi ( f )	Persentase ( % )
1	Konsumsi	18	100	18	100
2	Tidak konsumsi	0	0	0	0
	Jumlah	18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil pada kelompok perlakuan seluruhnya mengonsumsi obat sebanyak 18 responden (100%) dan tidak ada yang tidak mengonsumsi obat sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol seluruhnya mengonsumsi obat sebanyak 18 responden (100%) dan tidak ada yang tidak mengonsumsi obat sebanyak 0 responden (0%).

### 4.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan dua variabel, Pemberian Teh Daun Kelor dan Kadar Gula darah pada Lansia Hiperglikemi di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya.

#### 4.3.1 Identifikasi kadar Gula dalam darah pada kelompok kontrol pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar gula darah kelompok kontrol pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

Tingkat	Kategori GDA	Kelompok kontrol			
		Sebelum Perlakuan		Sesudah sebelum	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	0	0	1	6
2	Sedang	7	39	8	44
3	Buruk	11	61	9	50
<i>Sum ber</i>	Jumlah	18	100	18	100

: Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil pada pre test kelompok kontrol sebagian besar memiliki kadar gula darah tingkat 3 (kadar buruk) sebanyak 11 responden (61%) dan sebagian kecil pada tingkat 2 (kadar sedang) memiliki kadar gula darah sebanyak 7 responden (39%). Sedangkan post test kadar gula darah sesudah Pemberian teh daun kelor pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kadar gula darah tingkat 3 (kadar buruk) sebanyak 9 responden (50%), sedangkan sebagian kecil kadar gula darah tingkat 1 (kadar baik) sebanyak 1 responden (6%).

#### 4.3.2 Identifikasi kadar Gula dalam darah pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Kadar Gula Darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar gula darah sebelum dan sesudah Pemberian teh daun kelor pada kelompok Perlakuan pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya pada Bulan Februari Tahun 2018

Tingkat	Kategori GDA	Sebelum Perlakuan		Sesudah Perlakuan	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	0	0	8	44
2	Sedang	2	11	6	33
3	Buruk	16	89	4	22
	Jumlah	18	100	18	100

Sumber : Data Primer (2017)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil Kadar gula darah sebelum Pemberian teh daun kelor pada kelompok perlakuan sebagian besar memiliki kadar gula darah tingkat 3 (kadar buruk) sebanyak 16 responden (89%) dan sebagian kecil kadar gula darah tingkat 2 (kadar sedang) sebanyak 2 responden (11%). Sedangkan hasil kadar gula darah setelah pemberian teh daun kelor didapatkan pada kelompok perlakuan sebagian besar memiliki kadar gula darah tingkat 1 (kadar baik) sebanyak 8 responden (44%), dan sebagian kecil memiliki kadar gula darah tingkat 3 (kadar buruk) sebanyak 4 responden (22%).



**4.3.3 Analisis pengaruh pemberian teh daun kelor antara sebelum dan sesudah pada kadar gula dalam darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya**

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* Menggunakan IBM SPSS 20.0

	Kadar GDA Kelompok Perlakuan Sebelum - Sesudah	Kadar GDA Kelompok Kontrol Sebelum - Sesudah
Z	-3.397 <sup>b</sup>	-1.732 <sup>b</sup>
Asymp.Sig.(2 tailed)	.001	.083

Berdasarkan tabel 4.9 dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* pada kelompok perlakuan didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar  $p = 0,001$  sehingga lebih kecil dari nilai alfa ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian teh daun kelor terhadap kadar gula darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar  $p = 0,083$  sehingga lebih besar dari nilai alfa ( $> 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Pemberian teh daun kelor terhadap Kadar gula darah pada Lansia dengan DM Tipe 2 kelompok kontrol.

**4.3.4 Analisis perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah pemberian the daun kelor pada kelompok perlakuan dan kontrol pada Lansia dengan DM Tipe 2 di Posyandu Lansia RW 05 dan 06 Sidomulyo Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya**

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik *Mann-Whitney Test* menggunakan IBM SPSS 20.0

	Kadar GDA Sebelum Kelompok Perlakuan vs Kontrol	Kadar GDA Sesudah Kelompok Perlakuan vs Kontrol
Z	-1.898	-2.497
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058	.013

Berdasarkan tabel 4.10 dengan uji statistik *mann-whitney test* hasil pengukuran kadar gula darah sebelum (*pretest*) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $p = 0,058$  sehingga lebih besar dari nilai alfa ( $>0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan kadar gula darah sebelum (*pretest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol. Sedangkan hasil pengukuran kadar gula darah sesudah (*posttest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $p = 0,013$  sehingga lebih kecil dari nilai alfa ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan ada perbedaan kadar gula darah sesudah (*posttest*) pada kelompok perlakuan dan kontrol.